

# LITURGI



## Keluarga Yang Berbagi Kasih Setia Tuhan

( Mazmur 26:3 )

GKI Gunung Sahari  
Minggu 1 Bulan Keluarga, 4 Oktober 2015  
Pk 06.00, 08.00, 10.00 & 17.00

**LITURGI PERJAMUAN KUDUS**  
**GKI GUNUNG SAHARI**  
**“KELUARGA YANG BERBAGI KASIH SETIA TUHAN”**  
**MINGGU KE-1 BULAN KELUARGA, 4 OKTOBER 2015**

---

**1. PERSIAPAN**

- Organisi/pianis mengalunkan lagu-lagu gerejawi
- Saat teduh/doa pribadi
- Bunyi lonceng gereja satu kali (*5 menit sebelum jam kebaktian*)
- Penegasan pokok-pokok penting warta jemaat (*tepat pada jam kebaktian*)

**I. JEMAAT BERHIMPUN**

*(Berdiri)*

**2. PROSESI DENGAN NYANYIAN PROSESI**

**J** : (*Menyanyikan, “Patut Segenap Yang Ada”, NKB 6, la=d, 2 ketuk*)

**1. Patut segenap yang ada, diam dan sujud sembah  
mengosongkan pikirannya dari barang dunia  
kar’na Tuhan sungguh hadir, patut dipermulia**

- Bunyi lonceng gereja tiga kali, mengawali prosesi masuk Penatua dan Pendeta

**4. Serafim menutup wajah, Kerubim sujud sembah  
sungkem di hadapan Dia, dan menyanyi tak lelah  
Heleluya, Haleluya, Tuhan Mahamulia!**

**3. VOTUM**

**Pdt** : Pertolongan dalam hidup kita dan dalam kebaktian saat ini senantiasa adalah dalam nama Tuhan, yang menjadikan langit dan bumi.

**J** : (*Menyanyikan*) **Amin, amin, amin.**

**4. SALAM**

**Pdt** : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah, Bapa kita dan dari Tuhan Yesus Kristus menyertai Saudara sekalian!

**J : Dan menyertai Saudara juga!**

*(Duduk)*

## **5. KATA PEMBUKA**

**Pdt :** Jemaat yang dikasihi Tuhan! Tema kebaktian kita pada hari ini, adalah “*Keluarga Yang Berbagi Kasih Setia Tuhan*”. Kasih setia Tuhan sungguh tidak berkesudahan. Itu dapat kita rasakan setiap hari di dalam hidup kita. Tuhan tidak hanya *mengatakan* kasih-Nya. Ia juga dengan setia selalu *menyatakan* kasih-Nya di dalam hidup kita. Betapa indahnya hidup berkeluarga kita, bila setiap anggotanya tidak hanya *mengatakan* kasihnya, tetapi juga dengan setia *menyatakan* kasih itu satu sama lain. Semoga kebaktian ini dapat menolong agar setiap keluarga kita semakin dipenuhi oleh kasih-setia Tuhan.

## **6. NYANYIAN TEMA**

**J :** *(menyanyikan, “Tuhan Pemimpin Keluarga dan Dunia”, Lanny Simon)*

- 1. Serasa manisnya cinta  
penuh harapan indah-indah  
untuk membentuk satu keluarga  
sebuah keluarga bahagia**

**Ternyata tak s’lalu indah  
penuh problema tak terduga  
O Tuhan, tolong sempurnakanlah  
setiap keluarga**

*Refrein:*

**Kami bersujud kepada Tuhan  
Dialah Penasihat ajajb  
Allah yang perkasa, Bapa yang kekal  
Raja damai dalam keluarga**

- 2. Serasa manisnya dunia  
penuh harapan indah-indah  
hidup tenang di khatulistiwa  
alam permai Indonesia**

**Ternyata tak s'lalu indah  
penuh problema tak terduga  
O Tuhan, tolong sempurnakanlah  
Indonesia tercinta**

*Refrein:*

**Kami bersujud kepada Tuhan  
Dialah Penasihat ajaib  
Allah yang perkasa, Bapa yang kekal  
Raja damai bagi dunia**

*(Duduk)*

## II. PELAYANAN FIRMAN

### 7. DOA PELAYANAN FIRMAN

**Pdt** : *(Berdoa mohon pertolongan Roh Kudus)* ... Kami berdoa di dalam nama Tuhan Yesus Kristus.

**J** : **Amin.**

### 8. PEMBACAAN ALKITAB

#### a. Bacaan Pertama

**Pnt** : Bacaan pertama diambil dari AYUB 1:1; 2:1-10 (*kemudian membacakannya*).

**1<sup>1</sup>** Ada seorang laki-laki di tanah Us bernama Ayub; orang itu saleh dan jujur; ia takut akan Allah dan menjauhi kejahatan.

.....  
**2<sup>1</sup>** Pada suatu hari datanglah anak-anak Allah menghadap TUHAN dan di antara mereka datang juga Iblis untuk menghadap TUHAN. **2** Maka bertanyalah TUHAN kepada Iblis: "*Dari mana engkau?*" Lalu jawab Iblis kepada TUHAN: "*Dari perjalanan mengelilingi dan menjelajah bumi.*" **3** Firman TUHAN kepada Iblis: "*Apakah engkau memperhatikan hamba-Ku Ayub? Sebab tiada seorang pun di bumi seperti dia, yang demikian saleh dan jujur, yang takut akan Allah dan menjauhi kejahatan. Ia tetap tekun dalam kesalahannya, meskipun engkau telah membujuk Aku melawan dia untuk*

mencelakakannya tanpa alasan." <sup>4</sup> Lalu jawab Iblis kepada TUHAN: "Kulit ganti kulit! Orang akan memberikan segala yang dipunyainya ganti nyawanya. <sup>5</sup> Tetapi ulurkanlah tangan-Mu dan jamahlah tulang dan dagingnya, ia pasti mengutuki Engkau di hadapan-Mu." <sup>6</sup> Maka firman TUHAN kepada Iblis: "Nah, ia dalam kuasamu; hanya sayangkan nyawanya." <sup>7</sup> Kemudian Iblis pergi dari hadapan TUHAN, lalu ditimpanya Ayub dengan barah yang busuk dari telapak kakinya sampai ke batu kepalanya. <sup>8</sup> Lalu Ayub mengambil sekeping beling untuk menggaruk-garuk badannya, sambil duduk di tengah-tengah abu.

<sup>9</sup> Maka berkatalah isterinya kepadanya: "Masih bertekunkah engkau dalam kesalehanmu? Kutukilah Allahmu dan matilah!"

<sup>10</sup> Tetapi jawab Ayub kepadanya: "Engkau berbicara seperti perempuan gila! Apakah kita mau menerima yang baik dari Allah, tetapi tidak mau menerima yang buruk?" Dalam kesemuanya itu Ayub tidak berbuat dosa dengan bibirnya.

Demikianlah sabda Tuhan!

**J : Syukur kepada Allah!**

### **b. Mazmur Tanggapan**

**Pnt** : Marilah kita menanggapi bacaan pertama dengan menyanyikan MAZMUR 26:1-5!

**J** : (*Song Leader menyanyikan refreinnnya, setelah itu jemaat*)  
**Berilah keadilan kepadaku ya, Tuhan**  
**kar'na aku telah hidup di dalam ketulusan**  
**Pada Tuhan aku percaya dengan tidak ragu-ragu**

**SL** : **Ujilah aku ya, Tuhan, dan cobalah aku**  
**Selidikilah batinku dan hatiku**  
**Sebab mataku tertuju pada kasih setia-Mu**  
**dan 'ku hidup dalam kebenaran-Mu**

**J** : (*menyanyikan*)  
**Berilah keadilan kepadaku ya, Tuhan**  
**kar'na aku telah hidup di dalam ketulusan**  
**Pada Tuhan aku percaya dengan tidak ragu-ragu**

**SL** : **Aku tidak akan duduk dengan para penipu**  
**dengan orang munafik 'ku tak bergaul**

**Aku benci pada perkumpulan orang yang berbuat jahat dan dengan orang fasik 'ku tak duduk**

**J** : *(menyanyikan)*

**Berilah keadilan kepadaku ya, Tuhan  
kar'na aku telah hidup di dalam ketulusan  
Pada Tuhan aku percaya dengan tidak ragu-ragu**

**c. Bacaan Kedua**

**Pnt** : Bacaan kedua diambil dari IBRANI 1:1-4; 2:5-12 (*kemudian membacaknya*).

**1<sup>1</sup>** Setelah pada zaman dahulu Allah berulang kali dan dalam pelbagai cara berbicara kepada nenek moyang kita dengan perantaraan nabi-nabi, **2** maka pada zaman akhir ini Ia telah berbicara kepada kita dengan perantaraan Anak-Nya, yang telah Ia tetapkan sebagai yang berhak menerima segala yang ada. Oleh Dia Allah telah menjadikan alam semesta. **3** Ia adalah cahaya kemuliaan Allah dan gambar wujud Allah dan menopang segala yang ada dengan firman-Nya yang penuh kekuasaan. Dan setelah Ia selesai mengadakan penyucian dosa, Ia duduk di sebelah kanan Yang Mahabesar, di tempat yang tinggi, **4** jauh lebih tinggi dari pada malaikat-malaikat, sama seperti nama yang dikaruniakan kepada-Nya jauh lebih indah dari pada nama mereka.

.....  
**2<sup>5</sup>** Sebab bukan kepada malaikat-malaikat telah Ia taklukkan dunia yang akan datang, yang kita bicarakan ini. **6** Ada orang yang pernah memberi kesaksian di dalam suatu nas, katanya: "*Apakah manusia, sehingga Engkau mengingatnya, atau anak manusia, sehingga Engkau mengindahkannya?*" **7** Namun Engkau telah membuatnya untuk waktu yang singkat sedikit lebih rendah dari pada malaikat-malaikat, dan telah memahkotainya dengan kemuliaan dan hormat, **8** segala sesuatu telah Engkau taklukkan di bawah kaki-Nya." Sebab dalam menaklukkan segala sesuatu kepada-Nya, tidak ada suatu pun yang Ia kecualikan, yang tidak takluk kepada-Nya. Tetapi sekarang ini belum kita lihat, bahwa segala sesuatu telah ditaklukkan kepada-Nya. **9** Tetapi Dia, yang untuk waktu yang singkat dibuat sedikit lebih rendah dari pada malaikat-malaikat,

yaitu Yesus, kita lihat, yang oleh karena penderitaan maut, dimahkotai dengan kemuliaan dan hormat, supaya oleh kasih karunia Allah Ia mengalami maut bagi semua manusia.

<sup>10</sup> Sebab memang sesuai dengan keadaan Allah -- yang baginya dan oleh-Nya segala sesuatu dijadikan --, yaitu Allah yang membawa banyak orang kepada kemuliaan, juga menyempurnakan Yesus, yang memimpin mereka kepada keselamatan, dengan penderitaan. <sup>11</sup> Sebab Ia yang menguduskan dan mereka yang dikuduskan, mereka semua berasal dari Satu; itulah sebabnya Ia tidak malu menyebut mereka saudara, <sup>12</sup> kata-Nya: *"Aku akan memberitakan nama-Mu kepada saudara-saudara-Ku, dan memuji-muji Engkau di tengah-tengah jemaat"*

Demikianlah sabda Tuhan!

**J : Syukur kepada Allah!**

#### **d. Bacaan Ketiga**

**Pdt** : Bacaan ketiga diambil dari kitab Injil Tuhan Yesus Kristus menurut MARKUS 10:2-16 (*membacakannya*)

**10<sup>2</sup>** Maka datanglah orang-orang Farisi, dan untuk mencoba Yesus mereka bertanya kepada-Nya: *"Apakah seorang suami diperbolehkan menceraikan isterinya?"* <sup>3</sup> Tetapi jawab-Nya kepada mereka: *"Apa perintah Musa kepada kamu?"* <sup>4</sup> Jawab mereka: *"Musa memberi izin untuk menceraikannya dengan membuat surat cerai."* <sup>5</sup> Lalu kata Yesus kepada mereka: *"Justru karena ketegaran hatimulah maka Musa menuliskan perintah ini untuk kamu."* <sup>6</sup> *Sebab pada awal dunia, Allah menjadikan mereka laki-laki dan perempuan,* <sup>7</sup> *sebab itu laki-laki akan meninggalkan ayahnya dan ibunya dan bersatu dengan isterinya,* <sup>8</sup> *sehingga keduanya itu menjadi satu daging. Demikianlah mereka bukan lagi dua, melainkan satu.* <sup>9</sup> *Karena itu, apa yang telah dipersatukan Allah, tidak boleh diceraikan manusia."*

<sup>10</sup> Ketika mereka sudah di rumah, murid-murid itu bertanya pula kepada Yesus tentang hal itu. <sup>11</sup> Lalu kata-Nya kepada mereka: *"Barangsiapa menceraikan isterinya lalu kawin dengan perempuan lain, ia hidup dalam perzinahan terhadap*

isterinya itu. <sup>12</sup> Dan jika si isteri menceraikan suaminya dan kawin dengan laki-laki lain, ia berbuat zinah."

<sup>13</sup> Lalu orang membawa anak-anak kecil kepada Yesus, supaya Ia menjamah mereka; akan tetapi murid-murid-Nya memarahi orang-orang itu. <sup>14</sup> Ketika Yesus melihat hal itu, Ia marah dan berkata kepada mereka: "*Biarkan anak-anak itu datang kepada-Ku, jangan menghalang-halangi mereka, sebab orang-orang yang seperti itulah yang empunya Kerajaan Allah.* <sup>15</sup> *Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa tidak menyambut Kerajaan Allah seperti seorang anak kecil, ia tidak akan masuk ke dalamnya.*" <sup>16</sup> Lalu Ia memeluk anak-anak itu dan sambil meletakkan tangan-Nya atas mereka Ia memberkati mereka.

Demikianlah Injil Tuhan Yesus Kristus!. Berbahagialah mereka yang mendengarkan Firman Allah dan yang memeliharanya di dalam hidupnya. Haleluya!

**J** : *(Menyanyikan)* **Haleluya (3x)**.

## **9. KOTBAH**

**Pdt** : *(Memberitakan Firman Tuhan, dengan tema: "Keluarga Yang Berbagi Kasih Setia Tuhan")*

## **10. SAAT HENING**

## **11. PADUAN SUARA**

**(06.00) Klg Kimzaro Telaumbanua**

**(08.00) Klg Thenny Kaeng**

**(10.00) Klg Ervan Brasali**

**(17.00) Klg Thomas Susanto**

*(Berdiri)*

## **12. PENGAKUAN IMAN**

**Pnt** : Marilah, sebagai bagian dari umat Tuhan di dunia dan di segala zaman, kita mengingat dan mengucapkan ulang Pengakuan Iman Rasuli sebagai pengakuan iman kita!

**J** : **Aku percaya ... dst.**

## **13. DOA SYAFAAT**



**Pdt** : *(berdoa-syafaat)*

### III. PELAYANAN PERJAMUAN KUDUS

#### 14. PENGANTAR

**Pdt** : Saat ini kita bersama-sama merayakan perjamuan kudus, karena Tuhan Yesus Kristus sendirilah yang menetapkannya. dan mengundang kita untuk melakukannya. Perjamuan kudus ini diperuntukkan bagi Saudara-saudara yang telah dibaptis dan mengaku percaya, serta tidak berada di bawah pengembalaan khusus. Kami juga dengan penuh sukacita menyambut Saudara-saudara yang berasal dari gereja lain yang bersedia dan siap untuk merayakan perjamuan kudus bersama dengan kami di sini saat ini.

Agar perjamuan kudus ini sungguh-sungguh menjadi berkat bagi kita, selayaknyalah kita memeriksa diri kita masing-masing di hadapan Tuhan: Apakah kita hidup dalam damai dengan Allah? Apakah kita hidup dalam damai dengan sesama kita: dengan istri atau suami, dengan orangtua atau anak, dengan saudara-saudara, dengan teman dan tetangga, dan dengan siapa pun yang kita jumpai dalam kehidupan kita?

Jika kita sadari ketidak-sempurnaan kita, dan hati kita sungguh menyesalinya, maka dalam ketidak-sempurnaan kita, kita percaya, Allah mau menyucikan kita dari segala dosa kita, membarui hidup kita, memungkinkan kita untuk mempersaksikan kasih Kristus melalui hidup kita, dan melayakkan kita untuk merayakan perjamuan kudus saat ini.

#### 15. PENGARAHAN HATI

**Pdt** : Marilah kita mengarahkan hati kepada Tuhan

**J** : **Kami mengarahkan hati kepada Tuhan.**

**Pdt** : Marilah kita bersyukur kepada Tuhan, Allah kita.

**J** : **Sungguh layak bersyukur kepada-Nya.**

#### 16. DOA SYUKUR

#### 17. PREFASI DAN SANCTUS-BENEDICTUS

**Pdt** : Ya Allah yang kudus, kami bersyukur kepada-Mu, sebab Engkau Pencipta alam semesta,

yang memeliharanya dengan penuh kasih sayang.  
Kami bersyukur karena anak-Mu Yesus Kristus,  
yang menjadi Jalan, Kebenaran, dan Hidup bagi kami.  
Kami bersyukur karena Roh Kudus  
yang Engkau kirimkan untuk mengajar dan menolong kami  
dalam kehidupan di bumi ini  
Kemuliaan-Mu kami agungkan,  
dalam paduan suara bersama para malaikat  
yang tak henti-hentinya menyanyi:

**J** : *(menyanyikan, “Kudus, Kudus, Kuduslah”, KJ 310, sol=g, 1 ketuk)*

**Kudus, kudus, kuduslah Tuhan Mahakuasa  
Sorga dan bumi penuh kemuliaan-Mu!**

**Hosana di tempat yang mahatinggi!**

**Diberkatilah Dia yang datang dalam nama Tuhan!**

**Hosana di tempat yang mahatinggi!**

## 18. PENETAPAN PERJAMUAN KUDUS

**Pdt** : Kita bersyukur karena Bapa Yang Mahakudus senantiasa menyertai kita, dan dan Kristus mengundang kita untuk mengambil bagian dalam perjamuan kudus ini. Kita yakin bahwa Roh Kudus telah dicurahkan atas kita, sehingga dengan iman, kita mengalami kehadiran Kristus bersama kita di sini. Kristus, yang pada malam waktu Ia diserahkan, mengambil roti dan sesudah itu Ia mengucapkan syukur atasnya. Ia memecah-mecahkannya dan berkata, *“Inilah Tubuh-Ku yang diserahkan bagi kamu; perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku!”*. Kristus, yang juga mengambil cawan, sesudah makan, lalu berkata, *“Cawan ini adalah perjanjian baru yang dimeteraikan oleh darah-Ku. Perbuatlah ini, setiap kali kamu meminumnya, menjadi peringatan akan Aku!”*

**J** : **Kematian Kristus kita wartakan!  
Kebangkitan Kristus kita rayakan!  
Kedatangan Kristus kita nantikan!**

## 19. PERINGATAN AKAN KRISTUS

**Pdt** : Pada saat ini kita hadir dalam peristiwa karya kasih Allah yang menyelamatkan dunia: kelahiran dan kehidupan Kristus, Anak-Nya, di antara manusia, pembaptisan-Nya, perjamuan malam

terakhir bersama murid-murid-Nya, kematian-Nya. Kita memberitakan kebangkitan Kristus dan kenaikan-Nya ke surga dalam kemuliaan, di mana Ia berdoa bagi dunia. Kita merindukan kedatangan Kristus kembali pada akhir zaman untuk menggenapi segala sesuatu. Maka sebagai persekutuan yang dipersatukan dengan dan dalam Kristus, kita mengingat pengurbanan Kristus yang menyelamatkan, yang dikaruniakan kepada umat manusia di semua tempat.

**J : Terpujilah Kristus!**

**Pdt :** Ketika kita mengambil bagian dalam perjamuan kudus ini, Roh Kudus menolong kita sehingga kita dipersatukan dalam Kristus menjadi satu tubuh dan satu roh, dan menjadi persembahan yang hidup bagi Allah.

**J : Terpujilah Roh Kudus!**

**Pdt :** Melalui Kristus, dengan Kristus, dalam Kristus, semua hormat dan kemuliaan bagi Allah Bapa, dalam persekutuan dengan Roh Kudus, sekarang dan selamanya.

**J : Terpujilah Bapa, Anak, dan Roh Kudus!**

## 20. DOA BAPA KAMI (*dinyanyikan*)

(*Berdiri*)

## 21. SALAM DAMAI

**Pdt :** Tuhan telah mengampuni dan mempersatukan kita. Oleh karena itu marilah kita hidup dalam damai dan pengampunan. Damai Tuhan besertamu!

**J : Dan besertamu juga!** (*saling bersalaman sambil berkata: "Salam damai!"*)

(*Duduk*)

## 22. PEMECAHAN DAN PEMBAGIAN ROTI

**Pdt :** (*Sambil memecah-mecahkan roti berkata*) Roti yang dipecahkan ini adalah persekutuan dengan tubuh Kristus. Ambillah! ...

(*Setelah roti dibagikan, selanjutnya berkata*) Ingat dan percayalah, bahwa tubuh Tuhan kita, Yesus Kristus telah diserahkan bagi keselamatan kita dan dunia ini! Makanlah! ...

## 23. PENUANGAN DAN PEMBAGIAN AIR ANGGUR

**Pdt** : (*Sambil menuangkan air anggur ke cawan, lalu mengangkat cawan, dan berkata*) Cawan minuman syukur ini adalah persekutuan dengan darah Kristus. Ambillah! ...  
(*Setelah air anggur dibagikan, selanjutnya berkata*) Ingat dan percayalah, bahwa darah Tuhan kita, Yesus Kristus telah diserahkan bagi keselamatan kita dan dunia ini! Minumlah! ...

## 24. UNGKAPAN SYUKUR

**Pdt** : (*Membacakan MAZMUR 103:1-4*) <sup>1</sup> Pujilah TUHAN, hai jiwaku! Pujilah nama-Nya yang kudus, hai segenap batinku! <sup>2</sup> Pujilah TUHAN, hai jiwaku, dan janganlah lupakan segala kebaikan-Nya! <sup>3</sup> Dia yang mengampuni segala kesalahanmu, yang menyembuhkan segala penyakitmu, <sup>4</sup> Dia yang menebus hidupmu dari lobang kubur, yang memahkotai engkau dengan kasih setia dan rahmat.

## 25. PENGUMPULAN CAWAN

### IV. PELAYANAN PERSEMBAHAN

## 26. NAS PERSEMBAHAN

**Pnt** : Marilah kita mengingat, di dalam persembahan kita, firman Tuhan dari KOLOSE 2:7 yang berkata, "*Hendaklah kamu berakar di dalam Dia dan dibangun di atas Dia, hendaklah kamu bertambah teguh dalam iman yang telah diajarkan kepadamu, dan hendaklah hatimu melimpah dengan syukur*".

## 27. NYANYIAN JEMAAT

**J** : (*Sementara menyanyikan, "Bawalah Persembahanmu", PKJ 146, do=f, 2 ketuk, memberikan persembahannya, melalui kantong persembahan yang diedarkan*)

- 1. Bawa persembahanmu, dalam rumah Tuhan dengan rela hatimu, janganlah jemu  
Bawa persembahanmu, bawa dengan suka**

*Ulangan:*

- Bawa persembahanmu, tanda sukacitamu  
Bawa persembahanmu, ucaplah syukur**

2. Rahmat Tuhan padamu, tidak tertandingi  
oleh apa saja pun, dalam dunia  
kasih dan karunia, sudah kau terima

3. Persembahkan dirimu, untuk Tuhan pakai  
agar kerajaan-Nya, makin nyatalah  
Damai dan sejahtera, diberikan Tuhan

*(Berdiri)*

## 28. DOA PERSEMBAHAN

Pnt : *(Berdoa syukur)* ... Kami berdoa di dalam nama Tuhan Yesus  
Kristus.

J : Amin.

## V. PENGUTUSAN

### 29. NYANYIAN JEMAAT

J : *(Menyanyikan, “Kasih Setia-Mu”, PKJ 209, do=d, 4 ketuk)*

1. Kasih setia-Mu, sungguh lebih baik  
lebih berharga, dari hidupku  
Maka bibirku, megahkan Dikau  
kasih setia-Mu, sungguh lebih baik

2. Seumur hidup, kupuji Engkau  
'ku najikkan doa, dalam nama-Mu  
Kasih setia-Mu lebih berharga  
dan lebih baik dari hidupku

### 30. PENGUTUSAN

Pdt : Arahkanlah hatimu kepada Tuhan.

J : Kami mengarahkan hati kami kepada Tuhan.

Pdt : Jadilah saksi Kristus.

J : Syukur kepada Allah.

Pdt : Terpujilah Tuhan.

J : Kini dan selamanya.

### 31. BERKAT

**Pdt** : (*Menyampaikan berkat*)

**J** : (*Menyanyikan*) **Haleluya 5x, Amin 3x**

(*Duduk*)

## **32. SAAT TEDUH**